



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

PERAN MEDIA BOOK STORY NATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI MTs AL HAMIDAH GROBOGAN

Salisa Mustaqimah 1*, Neneng Rika Jazilatul Khalidah, S.Pd. M.H², Sely Ayu Lestari M.Pd³,
IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: mustaqimahsalisa@gmail.com

Abstract

In general, Citizenship Education is an easy subject to learn, but not all can actively implement it as a responsibility. One of the causes is the ineffective way of delivering or transferring knowledge. So that students are less active in participating in carrying out tasks and responsibilities in their daily lives at school. The impact of student learning tends to be passive and play as they please, do not pay attention, are sleepy and the learning atmosphere tends to be boring. For this reason, in order to support student active learning in learning, especially in the process of learning Citizenship Education, junior high schools or MTs Al Hamidah have developed learning media in the form of Book Story Nation in the process of learning Pancasila Education in one of the classes, namely class 8 MTs Al Hamidah. Book Story Nation is a collection of sub-chapters of Pancasila Education material which is attractively packaged with colored images obtained through several materials such as newspapers, magazines, textbooks and Google media and there are images that explain the material in the sub-chapters of the Pancasila Education material.

The method in this study is to use qualitative with the method of collecting interview data and observation. Data analysis techniques use qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that MTs Al Hamidah students are more active in learning Pancasila Education, this can be seen from the good grades after completing the learning process. In addition to this, students also become more focused during the learning process, not only that, students are also trained to improve their creativity in the learning process so that it is easier to understand and remember the learning material. However, the financial aspect in implementing learning with the book story nation media is that it takes more time, which has an impact on the inaccuracy in delivering the material.

Keywords: media book story nation, civics learning, MTs Al Hamidah students

Abstrak

Pada umumnya, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mudah di pelajari, namun secara aktif untuk melaksanakannya belum semua yang dapat menyadari sebagai tanggung jawab. Salah satu penyebabnya adalah cara penyampaian atau transfer ilmu yang kurang efektif. Sehingga siswa kurang aktif dalam berpartisipasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya di sekolah. Dampak belajar siswa cenderung pasif dan bermain sesuka hatinya, tidak memperhatikan, mengantuk dan suasana pembelajaran cenderung membosankan. Untuk itu dalam menunjang pembelajaran keaktifan siswa dalam belajar khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan maka di sekolah menengah pertama atau di MTs Al Hamidah mengembangkan media pembelajaran berupa Book Story Nation dalam proses

pembelajaran Pendidikan Pancasila di salah satu kelas yaitu kelas 8 MTs Al Hamidah. Book Story Nation ialah berupa kumpulan sub bab materi Pendidikan Pancasila yang di kemas dengan menarik dengan bentuk gambar berwarna yang di dapatkan melalui beberapa bahan materi seperti koran, majalah, buku pelajaran serta media google dan terdapat gambar gambar yang menjelaskan materi dalam sub bab sub bab pada materi Pendidikan Pancasila.

Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara serta observasi atau pengamatan Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan siswa MTs Al hamidah menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila hal tersebut di lihat dengan hasil nilai yang baik setelah selesai pembelajaran . selain hal tersebut siswa siswi juga menjadi lebih fokus Ketika proses pembelajaran, tidak hanya hal tersebut siswa juga dilatih untuk meningkatkan keatifitasnya dalam proses belajar sehingga memudahkan untuk memahami dan mengingat ingat materi pembelajaran. Nemun kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media book story nation ialah membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga berdampak pada ketidak tepataan dalam menyampaikan materi.

Kata Kunci: *media book story nation, pembelajaran ppkn, siswa MTs Al Hamidah*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mudah di pelajari, namun secara aktif untuk melaksanakannya belum semua yang dapat menyadari sebagai tanggung jawab. Salah satu penyebabnya adalah cara penyampaian atau transfer ilmu yang kurang efektif. Sehingga siswa kurang aktif dalam berpartisipasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya di sekolah. Dampak belajar siswa cenderung pasif dan bermain sesuka hatinya, tidak memperhatikan, ngantuk dan suasana pembelajaran cenderung membosankan. Hal tersebut membuat siswa kurang aktif mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa yang memberikan hasil memuaskan bagi siswa akan berdampak positif bagi siswa dalam belajarnya. keaktifan berasal dari kata dasar *aktif* yang menurut sardullah (dkk, 2010)berarti giat, baik itu giat secara lahiriah atau giat dalam arti batiniyah atau rohaniyah. Keaktifan jasmaniah meliputi kegiatan anggota badan saat proses pembelajaran berlangsung seperti mempraktikan, mencoba, membaca, mendengar, mengamati, menulis. Keaktifan mental meliputi kegiatan psikis siswa seperti fokus terhadap proses pembelajaran berlangsung, menyimpulkan kegiatan pembelajaran, memahami konsep-konsep, memecahkan masalah yang ditemukan, dan kegiatan psikis lainnya. Suatu proses belajar dikatakan baik jika adanya keaktifan secara baik secara fisik maupun psikis. Untuk itu dalam menunjang pembelajaran keaktifan siswa dalam belajar khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan maka di sekolah menengah pertama atau di MTs Al Hamidah mengembangkan media pembelajaran berupa *Book Story Nation* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di salah satu kelas yaitu kelas 8 MTs Al Hamidah. Media pembelajaran terkait akan lebih banyak memberi peluang kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Maka untuk mengantisipasi siswa pasif dalam proses pembelajaran. belajar. oleh karena itu, guru juga berperan penting dalam penggunaan media pembelajaran selama proses belajar.

Book Story Nation ialah media pembelajaran berupa gambar yang di buat dengan menarik untuk memikat daya Tarik siswa untuk belajar, seperti halnya media pembelajaran klipng. Menurut fikri (2014) klipng adalah sebuah aktifitas/kegiatan menggunting atau memotong bagian bagian tertentu dari sebuah buku, koran, majalah atau yang lainnya dan kemudian dilanjutkan dengan proses menempelkan guntingan guntingan tersebut pada sebuah media tempel seperti buku/kertas karton. Begitu halnya dengan *Book Story Nation* ialah istilah terbaru dalam media pembelajaran Pendidikan pancasila yang mana di dalamnya memuat beberapa materi Pendidikan pancasila yang mudah untuk di pahami, *Book Story Nation* ialah berupa kumpulan sub bab materi Pendidikan Pancasila yang di kemas dengan menarik dengan bentuk gambar berwarna yang di dapatkan melalui beberapa bahan materi seperti koran, majalah, buku pelajaran serta media google dan terdapat gambar gambar yang menjelaskan materi dalam sub bab sub bab pada materi Pendidikan pancasila. . (yuliana, 2013)juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media klipng dalam pembelajaran dapat menyalurkan pesan dan maksud kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan serta perhatian siswa. (sudianto, 2013)dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media *Book Story/media klipng* untuk mata pelajaran IPS sangat efektif diterapkan pada siswa sekolah.

METODE

Metode Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”. Dalam penelitian ini tedapat 2 sumbe data yaitu Primer dan sekunde. Data primer yang diperoleh merupakan hasil langsung dari subjek penelitian yaitu kapala sekolah, guru, siswa siswi MTs Al Hamidah Kuwu yang diperoleh melalui wawancara serta observasi. Data sekunder dari penelitian ini dapat berupa data-data ilmiah seperti dokumen, literature buku atau catatan ilmiah. Sumber data Sekunder ialah sumber data yang diperoleh sebagai data penunjang dalam penelitian ini diperoleh melalui orang lain yang dapat berupa kepala sekolah, guru kelas, wali kelas, guru BK, serta teman dan orang tua yang menunjang validitas data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penetian ini iadalah dengan wawancaa langsung dengan naasumbe, selain itu tenik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan obesevasi. Sedangkan Teknik analisis data dalam penetian ini ialah menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun maksud deskriptif kualitatif ialah Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017)deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan menggambarkan, menafsirkan, dan menyimpulkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Book Story Nation ialah berupa kumpulan sub bab materi Pendidikan Pancasila yang di kemas dengan menarik dengan bentuk gambar berwarna yang di dapatkan melalui beberapa bahan materi seperti koran, majalah, buku pelajaran serta media google dan terdapat gambar gambar yang menjelaskan materi dalam sub bab sub bab pada materi Pendidikan pancasila. Menurut beberapa istilah *Book Story* atau lebih di kenal luas dengan media klipng dapat

meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Yahya dkk (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan media kliping dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada sikap, kebutuhan, rangsangan, efektif, kompetensi, dan penguasaan yang berdampak pada kesenangan belajar pkn. (sudianto, 2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media *Book Story/media kliping* untuk mata pelajaran IPS sangat efektif diterapkan pada siswa sekolah.

Di MTs Al Hamidah penerapan *book Story Nation* atau media pembelajaran berupa buku bergambar berdampak positif dalam peningkatan keaktifan belajar siswa, selain hal tersebut dalam proses belajar mengajar siswa jauh lebih fokus untuk mendengarkan materi karena siswa merasa ada sesuatu yang berbeda dalam menyampaikan materi PPKN yang dianggap pada siswa itu merupakan pembelajaran yang membosankan, namun setelah di urai dan menjadi cerita bergambar siswa menjadi lebih aktif, kreatif serta fokus dalam pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh "Ayyatul Husna siswi kelas VIII bahwa buku bergambar dapat meningkatkan pemahaman saya Ketika belajar pkn". (wawancara dengan siswi pada 3 Mei 2025) diungkapkan juga oleh aisy siswa kelas VIII dengan media book story ini membuat pembelajaran materi pkn yang begitu rumit menjadi lebih mudah untuk dipahami. (wawancara dengan siswa kelas VIII pada 3 Mei 2025). Tidak hanya hal tersebut guru mata pelajaran IPA yaitu bu asih menerapkan metode yang sama dalam pembelajarannya dan mengungkapkan hal tersebut dapat menambah keaktifan siswa dan fokus siswa dalam belajar. (Wawancara dengan guru IPA pada 30 April 2025).

Berikut dokumentasi yang di himpun oleh penulis Ketika proses pembelajaran dengan media *book story nation*



Dokumentasi penggunaan Book Story Nation siswa kelas VIII MTs Al Hamidah

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peneapan book story nation dalam mata pelajaran PKN MTs Al Hamidah di peroleh kesimpulan :

- a. Penerapan metode Book Story Nation dilakukan dengan menyampaikan cerita atau materi bertema kebangsaan sebelum masuk ke materi inti. Kemudian memvisualisasikan ke dalam bentuk gambar hal ini digunakan sebagai pengantar untuk menggali pemahaman siswa terhadap nilai-nilai PPKn nasionalisme. Metode ini dilaksanakan melalui pembacaan cerita, diskusi kelompok, dan pembuatan cerita bergambar atau refleksi oleh siswa.
- b. Respon siswa terhadap metode ini cukup positif. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran begambar membantu meningkatkan keatifitas dan pikiran kritis siswa dan mengaitkan materi PPKn dengan kehidupan nyata sehingga lebih mudah diingat dan diterapkan.
- c. Hambatan yang dihadapi guru antara lain keterbatasan waktu, focus materi yang dapat menyimpang dengan tujuan pembelajaran. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi dengan menyesuaikan durasi, memilih cerita atau materi yang singkat namun bermakna, serta memberi tugas rumah sebagai pengayaan

DAFTAR RUJUKAN

- Sekaran, B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- sudianto. (2013). *Peningkatan keterampilan berfikir kritis melalui media kliping koran dalam pembelajaran IPS di SD*. suabaya: eposito i upi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- yahya. (2015). *penganta penelitian*. jakata: ineka cipta.